

**PERAN GURU PAI DALAM MENINGKATKAN
KEDISIPLINAN DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA
(Studi Kasus di SMK Triguna Utama Ciputat)**

Proposal Sripsi ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)



Oleh:

Dina Rahmawati

NIM: 14311328

**Prof. Dr. Artani Hasbi, MA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA
1439 H/ 2018 M**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “*Peran Guru PAI Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Dan Motivasi Belajar Siswa*” yang disusun oleh Dina Rahmawati dengan Nomor Induk Mahasiswa: 14311328 telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan ke sidang *munaqasyah*.

Jakarta, 14 Agustus 2018

Pembimbing



Prof. Dr. Artani Hasbi, M.A

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Peran Guru PAI Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Dan Motivasi Belajar Siswa Studi Kasus SMK Triguna Utama” yang disusun oleh Dina Rahmawati dengan NIM 14311328 telah diajukan pada sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta pada tanggal Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd) pada program studi Pendidikan Agama Islam.

Jakarta, 21 September 2018

Dekan Fakultas Tarbiyah

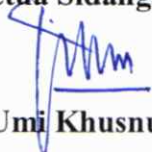
Insitut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta



Dr. Hj. Umi Khusnul Khotimah, MA

Sidang Munaqasyah

Ketua Sidang,



Dr. Hj. Umi Khusnul Khotimah, MA

Sekretaris Sidang,



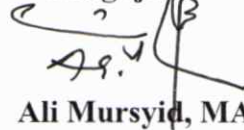
Wasmini

Penguji I



Dr. Hj. Umi Khusnul Khotimah, MA

Penguji II



Ali Mursyid, MA

Pembimbing,



Prof. Dr. Artani Hasbi, MA

PERNYATAAN PENULIS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dina Rahmawati
NIM : 14311328
Tempat/Tanggal Lahir : Tangerang,12 Maret 1996

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Peran Guru PAI Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Dan Motivasi Belajar Siswa (Studi Kasus SMK Triguna Utama Ciputat)” adalah benar-benar asli karya saya kecuali kutipan-kutipan yang sudah disebutkan. Kesalahan dan kekurangan dalam karya ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Jakarta, 14 Agustus 2018



Dina Rahmawati

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam. Shalawat serta Salam semoga tercurahkan Kepada Baginda Nabi Saw, keluarga, beserta Sahabatnya. Syukur walhamdulillah yang tak terhingga kepada Allah, karena atas izin-Nya penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Peran Guru PAI Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Dan Motivasi Belajar Siswa”** Mohon maaf atas segala kekurangan yang ada di dalamnya, karena sesungguhnya kebenaran datangya dari Allah dan kesalahan datangya dari penulis sendiri.

Tidak lupa, penulis mengucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang telah mendukung penulis, baik secara moril maupun materil, untuk menyelesaikan skripsi ini. karena tanpa mereka, penulis belum tentu mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Untuk itu, melalui karya ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang tulus dan mendalam kepada:

1. Prof. DR. Hj. Khuzaemah. T. Yanggo, Ma. selaku Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta yang telah memberikan kesempatan untuk menimba ilmu di perguruan tinggi ini.
2. Ibu Dr. Hj. Umi Khusnul Khotimah, M.Ag. selaku dekan Fakultas Syari'ah Institut Ilmu Al-Qur'an yang telah memberi kesempatan kepada peneliti untuk mengikuti pendidikan pada program Strata 1 di Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta.

3. Dosen Pembimbing Bapak Prof Dr. Artani Hasbi, MA. yang telah banyak memberikan petunjuk, arahan-arahan serta motivasi kepada peneliti agar skripsi ini dapat terselesaikan pada waktunya dengan sebaik-baiknya dan senantiasa berkenan meluangkan waktunya di tengah aktifitas beliau yang padat.
4. Segenap Dosen Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta yang dengan tulus dan ikhlas telah mengamalkan ilmunya kepada kami, walaupun kami masih lalai.
5. Seluruh Instruktur Tahfidz yang telah sabar dalam membimbing serta membantu saya dalam proses menyelesaikan hafalan Al-Qur'an.
6. Keluarga peneliti, terutama ibunda Siti Ratna serta Ayahanda Sirojudin, adik kandung Arif Rahmanudin dan Raisah Fitriani yang selalu mendukung, memotivasi dan mendoakan peneliti setiap waktu.
7. Teman-teman fakultas Tarbiyah angkatan 2014, terutama kelas 8A yang selalu ada dalam suka maupun duka semoga silaturahmi ini selalu terjaga, semoga kita semua bisa mengamalkan apa yang telah kita dapatkan selama di IIQ dan lindungan dari-Nya.
8. Drs. Robani, M.Pd dan Syamsu Rijal selaku Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah SMK Triguna Utama.
9. Rekan-rekan guru SMK Triguna Utama Ciputat yang telah memberikan dukungan, do'a serta partisipasinya selama penulis menyelesaikan skripsi ini, sehingga penulisan skripsi ini berjalan dengan lancar.
10. Teman seperjuangan Dini Hoerun Nafisa, Hilmi Sittah Khotibah dan Intan Permata Sari, yang selalu menemani serta saling

memotivasi serta dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.

Terima kasih atas segala bantuan dan dukungannya. Semoga semua bantuan dan kebaikan yang diberikan kepada penulis akan dibalas oleh Allah dengan sebaik-baik balasan. Akhirnya, penulis dengan senang hati menerima saran serta kritikan para pembaca sekalian demi terwujudnya hasil yang lebih baik. Semoga skripsi ini bermanfa'at bagi kita semua. Aamiin.

Jakarta, 14 Agustus 2018

Dina Rahmawati

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan mereka sendiri

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN PENULIS.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
MOTTO.....	vii
DAFTAR ISI	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK.....	xv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
F. Tinjauan Pustaka	7
G. Sistematika Penulisan	15
BAB II : KAJIAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	
1. Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar.....	17
a. Pengertian Disiplin Belajar	17
b. Pengertian Motivasi	22
c. Pengertian Belajar	24
2. Fungsi Disiplin dan Motivasi Belajar	
a. Fungsi Disiplin.....	26
b. Fungsi Motivasi	29

3. Upaya Dalam Menumbuhkan Disiplin dan Motivasi	32
4. Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar	34
B. Pendidikan Agama Islam	
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam	37
2. Fungsi dan Tujuan Pendidikan Agama Islam	40
3. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam	42
4. Metode Pengajaran Pendidikan Agama Islam	46
BAB III : METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	57
B. Tempat dan Waktu Penelitian	57
C. Kehadiran Peneliti	57
D. Metode Pengumpulan Data	59
E. Instrumen Penelitian	65
BAB IV : HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Sekolah SMK Triguna Utama	
1. Sejarah Berdirinya Sekolah SMK Triguna Utama	67
2. Keadaan Guru dan Siswa	69
3. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah SMK Triguna Utama ..	72
4. Sarana dan Prasarana SMK Triguna Utama	73
5. Struktur Organisasi SMK Triguna Utama	75
B. Disiplin dan Motivasi Belajar Siswa di SMK Triguna Utama	76
C. Upaya, Hambatan dan Solusi Meningkatkan Disiplin dan Motivasi Belajar Siswa	79
1. Upaya guru PAI meningkatkan Disiplin dan Motivasi Belajar	79
2. Hambatan Yang di Hadapi Guru PAI dalam Meningkatkan Kedisiplinan dan Motivasi Belajar	83

3. Solusi Yang di Berikan Guru PAI dalam Meningkatkan Kedisiplinan dan Motivasi Belajar Siswa.....	85
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	87
B. Saran.....	88
DAFTAR PUSTAKA.....	91
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi ini berpedoman pasda buku penulisan skripsi, tesis dan disertasi Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta tahun 2017. Transliterasi Arab-Latin mengacu pada berikut ini:

1. Konsonan

No.	Arab	Latin	No.	Arab	Latin
1.	ا	a	16.	ط	th
2.	ب	b	17.	ظ	zh
3.	ت	t	18.	ع	'
4.	ث	ts	19.	غ	gh
5.	ج	j	20.	ف	f
6.	ح	h	21.	ق	q
7.	خ	kh	22.	ك	k
8.	د	d	23.	ل	l
9.	ذ	dz	24.	م	m
10.	ر	r	25.	ن	n
11.	ز	z	26.	و	w
12.	س	s	27.	ه	h
13.	ش	sy	28.	ء	'
14.	ص	sh	29.	ي	y
15.	ض	dh			

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal panjang	Vokal rangkap
Fathah : a	أ : â	أَي... : ai
Kasrah : i	ي : î	أَوْ... : au
Dhammah : u	و : û	

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi ini berpedoman pada buku penulisan skripsi, tesis dan disertasi Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta tahun 2017. Transliterasi Arab-Latin mengacu pada berikut ini:

1. Konsonan

No.	Arab	Latin	No.	Arab	Latin
1.	ا	a	16.	ط	th
2.	ب	b	17.	ظ	zh
3.	ت	t	18.	ع	'
4.	ث	ts	19.	غ	gh
5.	ج	j	20.	ف	f
6.	ح	h	21.	ق	q
7.	خ	kh	22.	ك	k
8.	د	d	23.	ل	l
9.	ذ	dz	24.	م	m
10.	ر	r	25.	ن	n
11.	ز	z	26.	و	w
12.	س	s	27.	ه	h
13.	ش	sy	28.	ء	'
14.	ص	sh	29.	ي	y
15.	ض	dh			

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal panjang	Vokal rangkap
Fathah : a	أ : â	أَي... : ai
Kasrah : i	ي : î	أَوْ... : au
Dhammah : u	و : û	

3. Kata Sandang

a. Kata sandang yang diikuti alif lam (ال) *qamariyah*

Kata sandang yang diikuti oleh alif lam (ال) *qamariyah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya. Contoh:

البقرة : al-Baqarah المدينة : al-Madīnah

b. Kata sandang yang diikuti oleh alif-lam (ال) *syamsiyah*

Kata sandang yang diikuti oleh alif lam (ال) *syamsiyah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Contoh:

الرجل : ar-rajul السيدة : as-Sayyidah
الشمس : asy-syams الدارمي : ad-Dârimî

c. *Syaddah* (Tasydîd)

Syaddah (Tasydîd) dalam sistem aksara Arab digunakan lambang (ˆ), sedangkan untuk alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan cara menggandakan huruf yang bertanda tasydîd. Aturan ini berlaku secara umum, baik tasydîd yang berada di tengah kata, diakhir kata ataupun yang terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf *syamsiyah*. Contoh:

أَمَّا بِاللَّهِ : Âmannâ billâhi
أَمِنَ السُّفَهَاءُ : Âmana as-Sufahâ`u
إِنَّ الَّذِينَ : Inna al-ladzîna
وَالرُّكَّعِ : wa ar-rukka`i

d. Ta Marbûthah (ة)

Ta Marbûthah (ة) apabila berdiri sendiri, waqaf atau diikuti oleh kata sifat (*na`at*), maka huruf tersebut dialih akasarakannya menjadi huruf "h". Contoh:

الْأَفْئِدَةُ : al-Af'idah
الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ : al-Jâmi`ah al-Islâmiyyah

3. Kata Sandang

a. Kata sandang yang diikuti alif lam (ال) *qamariyah*

Kata sandang yang diikuti oleh alif lam (ال) *qamariyah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya. Contoh:

البقرة : al-Baqarah المدينة : al-Madīnah

b. Kata sandang yang diikuti oleh alif-lam (ال) *syamsiyah*

Kata sandang yang diikuti oleh alif lam (ال) *syamsiyah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Contoh:

الرجل : ar-rajul السيدة : as-Sayyidah
الشمس : asy-syams الدارمي : ad-Dârimî

c. *Syaddah* (Tasydîd)

Syaddah (Tasydîd) dalam sistem aksara Arab digunakan lambang (ˆ), sedangkan untuk alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan cara menggandakan huruf yang bertanda tasydîd. Aturan ini berlaku secara umum, baik tasydîd yang berada di tengah kata, diakhir kata ataupun yang terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf *syamsiyah*. Contoh:

أَمَّنَّا بِاللَّهِ : Âmannâ billâhi
أَمِنَ السُّفَهَاءُ : Âmana as-Sufahâ`u
إِنَّ الَّذِينَ : Inna al-ladzîna
وَالرُّكَّعِ : wa ar-rukka`i

d. Ta Marbûthah (ة)

Ta Marbûthah (ة) apabila berdiri sendiri, waqaf atau diikuti oleh kata sifat (*na`at*), maka huruf tersebut dialih akasarakannya menjadi huruf "h". Contoh:

الْأَفِيْذَةُ : al-Af`idah
الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ : al-Jâmi`ah al-Islâmiyyah

Sedangkan ta Marbûthah (ة) yang diikuti atau disambungkan (di-*washal*) dengan kata benda (*ism*), maka dialih aksarakan menjadi huruf “t”. Contoh:

عَامِلَاتُنَا صِيْبَةٌ : Âmilatun Nâshibah.

الْآيَةُ الْكُبْرَى : al-Âyat al-Kubrâ

e. Huruf Kapital

Sistem penulisan huruf Arab tidak mengenal huruf kapital, akan tetapi apabila telah dialih aksarakan maka berlaku ketentuan Ejaan yang Disempurnakan (EYD) bahasa Indonesia, seperti penulisan awal kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri dan lain-lain. Ketentuan yang berlaku pada EYD berlaku pula dalam alih aksara ini, seperti cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*) dan ketentuan lainnya. Adapun untuk nama diri yang diawali dengan kata sandang, maka huruf yang ditulis kapital adalah awal nama diri, bukan kata sandangnya. Contoh: ‘AliHasan al-Âridh, al-Asqallâni, al-Farmawî dan seterusnya. Khusus untuk penulisan kata Al-Qur’an dan nama-nama surahnya menggunakan huruf kapital. Contoh: Al-Qur’an, Al-Baqarah, Al-Fâtihah dan seterusnya.

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pedoman Observasi**
- Lampiran 2 : Pedoman Wawancara Dengan Kepala Sekolah**
- Lampiran 3 : Pedoman Wawancara Dengan Guru Pendidikan Agama Islam**
- Lampiran 4 : Pedoman Wawancara Dengan Siswa Kelas XII**
- Lampiran 5 : Dokumentasi**
- Lampiran 6 : Curriculum Vitae**

ABSTRAK

Nama Dina Rahmawati, Judul Skripsi “Peran Guru PAI Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Dan Motivasi Belajar Siswa di SMK Triguna Utama Ciputat”. Prodi pendidikan Agama Islam tahun 2018.

Disiplin dan motivasi merupakan dua hal yang sangat penting dalam belajar. Agar terbangun disiplin dan motivasi belajar dalam diri anak didik maka peran guru PAI sangat penting dalam hal ini. Namun permasalahan yang sering terjadi yakni kurangnya tingkat kesadaran diri anak didik, dan juga kurangnya pembinaan/bimbingan khususnya dalam pengajaran agama islam. Agama Islam adalah bagaimana cara menyajikan materi kepada siswa secara baik agar diperoleh hasil yang efektif dan efisien, serta dapat meningkatkan kedisiplinan dan motivasi belajar siswa. Selain itu juga sering didapati kurangnya perhatian guru agama terhadap variasi penggunaan metode mengajar dalam upaya peningkatan mutu secara baik. Oleh karena itu, sangat diperlukan adanya strategi mengajar guru PAI dalam meningkatkan kedisiplinan dan motivasi belajar siswa. Adapun rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana kedisiplinan dan motivasi belajar siswa, bagaimana peran guru PAI dalam meningkatkan kedisiplinan dan motivasi belajar siswa dan bagaimana hambatan dan solusi motivasi belajar siswa?. Untuk menjawab rumusan masalah tersebut digunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif analisis. Dari hasil penelitian yang diperoleh, kesimpulan bahwa peran guru PAI dalam meningkatkan kedisiplinan dan motivasi belajar siswa yaitu dengan memberikan bimbingan (edukator), menciptakan suasana kelas yang kondusif (fasilitator), memberi arahan dan sanksi (motivator) dan memberi penilaian (administrator). Dengan demikian disiplin dan motivasi akan terbentuk dan terbangun dalam diri siswa.

Kata Kunci : *Guru Pendidikan Agama Islam, Kedisiplinan, dan Motivasi Belajar.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan inti kesuksesan umat Islam, oleh sebab itu masa depan dan nasib umat pada masa yang akan datang sangat ditentukan oleh kualitas pendidikan generasi muda. Sebagai bagian generasi muda, anak-anak adalah tanaman hari ini yang dipetik buahnya pada masa yang akan datang. Maka sebab itu anak didik yang berkualitas bergantung pada medianya yakni guru atau tenaga kependidikannya haruslah berkompeten dan profesional. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Permasalahan yang terjadi di dunia pendidikan memang selalu menarik perhatian, terutama yang menyangkut tentang norma agama. Dalam agama Islam khususnya ilmu harus disandingkan dengan tata krama atau disebut dengan *akhlakul karimah* (sikap yang baik). Islam menempatkan manusia mulia dengan akhlaknya, manusia yang berilmu (berpendidikan) namun berakhlak bagus maka sempurna lah ilmunya namun jika ilmu tidak berakhlak sia-sialah ilmunya. Maka dari itu menjadikan seseorang berilmu dan berakhlak diperlukan banyak peran penting terutama orang tua, disamping itu peran guru punya andil besar dalam pembentukan pola pikir bahkan karakter seseorang.

Peran menurut Soejono Soekanto adalah bagian dari aktivitas yang dimainkan seseorang. Peran berarti bagian dari tugas yang harus

dilakukan.¹ Peran di sini ialah keikutsertaan seseorang dalam proses pendidikan anaknya dengan mencurahkan seluruh pikiran dan perhatian kepada anak sehingga anak merasa semangat dalam belajarnya. Karena anak akan merasa dirinya mendapat pembinaan dan perhatian dari orang lain.

Peningkatan kualitas pendidikan adalah tanggung jawab bagi para guru untuk menentukan keberhasilan suatu tujuan pendidikan menjadi terarah. Semua komponen dalam pendidikan formal mempunyai pengaruh untuk meningkatkan mutu pendidikan. Salah satu komponen pendidikan formal yang sangat berperan adalah kepala sekolah.²

Belajar adalah upaya perubahan tingkah laku dengan serangkaian kegiatan seperti membaca, mendengar, mengamati, meniru, dan lain-lain. Seseorang berinteraksi dengan lingkungannya dalam rangka mengubah tingkah laku.³

Guru efektif akan berbeda dengan guru biasa. Guru efektif akan memberikan sentuhan yang relatif tepat sasaran dan lebih berorientasi membangun motivasi. Inilah yang membedakan guru efektif dengan guru biasa yang sekedar mengajar dan memberikan materi sesuai dengan kurikulum tanpa diiringi penerapan fungsi-fungsi personalitas guru itu sendiri. Sering kali guru mengabaikan hal ini padahal memotivasi siswa itu penting untuk menunjang keberhasilan dalam belajar siswa dengan begitu mereka dianggap ada dan ikut serta dalam proses belajar.

Perlu kita ketahui bahwa ada 2 sifat motivasi itu yaitu: motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik yang mempengaruhi tingkah laku

¹Soejono Soekamto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT Rajawali Grafindo Persada, 1997), h.667

²Muhammad Rifa'i, *Sosiologi Pendidikan*, (Jogjakarta: Ar-rus Media, 2011), h.9-10

³ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), h.53

seseorang, guru bertanggung jawab supaya pembelajaran berhasil dengan baik dan oleh karena itu guru berkewajiban membangkitkan motivasi ekstrinsik kepada peserta didiknya. Teori motivasi yang menjadi landasan untuk mengetahui tingkah laku seseorang salah satunya yaitu: Frued, seorang tokoh psikoanalitis yang sangat tersohor dalam teori psikoanalisis, mengatakan bahwa tingkah laku manusia ditentukan oleh dua ketentuan dasar, yaitu: Insting kehidupan dan Insting kematian. Insting kehidupan menapakkan diri dalam tingkah laku seksual, sedangkan insting kematian melatar belakangi tingkah laku-tingkah laku agresif.

Motivasi adalah kemauan untuk berbuat sesuatu, sedangkan motif adalah kebutuhan, keinginan, dorongan atau impuls. Motivasi dipandang sebagai suatu proses pengetahuan tentang membantu guru menjelaskan tingkah laku yang diamati dan meramalkan tingkah laku orang lain.

Menurut Uno, motivasi dapat diartikan sebagai dorongan internal dan eksternal dalam diri seseorang yang diindikasikan dengan adanya; hasrat dan minat; dorongan dan kebutuhan; harapan dan cita-cita; penghargaan dan penghormatan. Motivasi harus ditumbuhkan dalam diri seseorang seiring perkembangan tubuhnya.⁴

Dengan mengutip dalil naqli, yakni dijelaskan pada firman Allah SWT yakni Q.S Al Mujadalah [58]: 11

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا
 يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ
 وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

⁴ Hamzah B. Uno , *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 57

"Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan". (QS.Al-Mujadalah [58]:11

Sebagaimana yang dijelaskan dalam ayat tersebut, betapa pentingnya menuntut ilmu (belajar) tersebut. Dalam agama Islam, seorang muslim tidak hanya ditekankan untuk mempelajari pelajaran agama saja, mempelajari ilmu pengetahuan lainnya seperti halnya sains, matematika, ekonomi, dan sebagainya juga dianjurkan.

Disiplin merupakan suatu alat pendidikan yang sangat efektif, sehingga dengan adanya disiplin tersebut proses belajar mengajar berjalan dengan baik dan lancar. Dapat dipahami juga bahwa disiplin siswa adalah kepatuhan dan kedudukan siswa dalam hal mematuhi segala peraturan yang ditetapkan sekolah. Dengan adanya peraturan yang ditetapkan oleh sekolah siswa secara tidak langsung bersedia untuk tunduk dan patuh terhadap peraturan tersebut, dengan demikian dapat mengontrol tingkah laku siswa agar belajar dengan baik.

Sikap disiplin dalam Islam sangat dianjurkan, bahkan diwajibkan. Sebagaimana manusia dalam kehidupan sehari-hari memerlukan aturan-aturan atau tata tertib dengan tujuan segala tingkah lakunya berjalan sesuai dengan aturan yang ada. Apabila seseorang tidak dapat menggunakan waktu dengan sebaik-baiknya, maka waktu itu akan membuat kita sendiri sengsara, oleh karena itu kita hendaknya dapat menggunakan dan memanfaatkan waktu dengan baik, termasuk waktu di dalam belajar. Islam juga memerintahkan umatnya untuk selalu konsisten terhadap peraturan Allah yang telah ditetapkan. Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam QS. Huud [11] : 112

فَأَسْتَقِمَّ كَمَا أَمَرْتِ وَمَنْ تَابَ مَعَكَ وَلَا تَطْغَوْا إِنَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ

“Maka tetaplah kamu pada jalan yang benar, sebagaimana diperintahkan kepadamu dan (juga) orang yang telah taubat beserta kamu dan janganlah kamu melampaui batas. Sesungguhnya dia maha melihat apa yang kamu kerjakan”. (QS.Huud [11] : 112)

Dari ayat di atas menunjukkan bahwa, disiplin bukan hanya tepat waktu saja, tetapi juga patuh pada peraturan-peraturan yang ada. Melaksanakan yang diperintahkan dan meninggalkan segala yang dilarang-Nya. Disamping itu juga melakukan perbuatan tersebut secara teratur dan terus menerus walaupun hanya sedikit. Karena selain bermanfaat bagi kita sendiri juga perbuatan yang dikerjakan secara continue dicintai Allah walaupun hanya sedikit.

SMK Triguna Utama merupakan sekolah yang menjunjung tinggi nilai kedisiplinan belajar. Para guru di sekolah ini memiliki peranan yang penting dalam meningkatkan kedisiplinan belajar pada siswanya.

Dari hasil pengamatan yang terjadi di SMK Triguna Utama,, kedisiplinan siswa di lingkungan sekolah terbilang kurang. Seperti tidak mengerjakan tugas, terlambat masuk kelas dan tidak masuk tanpa keterangan. Oleh karena itu guru pendidikan agama Islam harus berperan aktif dan menempatkan diri sebagai tenaga profesional untuk meningkatkan kedisiplinan belajar siswa.⁵ Salah satu peran yang dilaksanakan oleh guru PAI adalah menjadi seorang tauladan dan pembimbing. Dengan demikian penulis mengangkat tema skripsi dengan berjudul Peran Guru PAI Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Dan Motivasi Belajar Siswa.

⁵Sardiman AM, Interaksi dan Motivasi Belajar, (Jakarta : Rineka Cipta), h.123

B. Identifikasi Masalah

Memandang pentingnya peran guru PAI dalam meningkatkan kedisiplinan dalam motivasi belajar siswa, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kejenuhan siswa dalam belajar
2. Peran guru PAI dalam menumbuhkan motivasi
3. Peraturan sekolah cenderung hanya gimmick
4. Kurang efektifnya KBM di kelas
5. Sanksi kurang tegas diberlakukan
6. Pengaruh lingkungan yang tidak kondusif

C. Batasan Masalah

Dengan ini penulis menemukan banyaknya masalah yang ada di ruang lingkup penelitian ini hanya dibatasi pada masalah yakni peran guru PAI terhadap meningkatkan kedisiplinan dan motivasi belajar siswa kelas XII di SMK Triguna Utama Tahun Pelajaran 2017/2018.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan maka, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kedisiplinan dan motivasi belajar siswa kelas XII di SMK Triguna Utama Ciputat?
2. Bagaimana peran guru PAI dalam meningkatkan kedisiplinan dan motivasi belajar siswa kelas XII di SMK Triguna Utama Ciputat?
3. Bagaimana upaya, hambatan dan solusi motivasi belajar siswa kelas XII di SMK Triguna Utama Ciputat?

E. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian yang diharapkan pada penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui tingkat kedisiplinan dan motivasi belajar siswa di SMK Triguna Utama Ciputat.
2. Untuk mengetahui bagaimana peran guru PAI dalam meningkatkan kedisiplinan dalam belajar di SMK Triguna Utama Ciputat.
3. Untuk mengetahui hambatan dan solusi yang diberikan guru PAI dalam meningkatkan kedisiplinan dan motivasi belajar siswa.

Manfaat penelitian yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dapat berguna bagi pihak pengelola pendidikan dalam meningkatkan mutu dan kualitas dalam kegiatan belajar mengajar di masa yang akan datang.
2. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat berguna terutama bagi diri penulis sendiri untuk menambah ilmu serta wawasan untuk dijadikan sebagai bahan pelajaran bagi semua calon guru dan yang sudah menjadi guru untuk peduli akan keberhasilan anak didiknya di sekolah.

F. Tinjauan Pustaka

1. Siti Munasyaroh menulis skripsinya tentang “Peran Guru Agama Dalam Pembentukan Disiplin Belajar PAI Siswa di SMP Negeri 34 Semarang”. Tahun 2008, fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Walisongo.

Perumusan masalah adalah 1. Bagaimana pembentukan disiplin belajar PAI siswa di SMP Negeri 34 Semarang?, 2. Bagaimana peran guru agama dalam pembentukan disiplin belajar PAI siswa di SMP Negeri 34 Semarang?

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pembentukan disiplin belajar Pendidikan Agama Islam dan peran guru

agama dalam pembentukan disiplin belajar PAI siswa di SMP Negeri 34 Semarang.

Manfaat penelitian ini adalah: 1. Secara teoritis, hasil penelitian yang dapat di petik dari upaya yang akan dilakukan dalam pembentukan disiplin belajar PAI siswa. 2. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberi masukan kepada guru agama di SMP Negeri 34 Semarang dalam rangka meningkatkan aktivitasnya dalam bidang disiplin belajar siswa. Metode penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*Field Research*), secara metodologis penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kualitatif.

Hasil penelitian skripsi ini adalah:

- a. Pembentukan disiplin belajar PAI adalah suatu proses mencari ilmu melalui latihan, pembelajaran dan sebagainya supaya siswa taat terhadap peraturan sekolah.
- b. Peran guru agama dalam pembentukan disiplin belajar PAI tidak dapat digantikan oleh apapun juga seiring dengan perkembangan teknologi. Sebab guru adalah salah satu diantara faktor pendidikan yang memiliki peranan paling strategis.
- c. Muhammad Faishal Haq menulis skripsinya dengan judul “Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits Kelas III di MI Yaspuri Malang”. Tahun 2013, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- d. Perumusan masalah yakni: 1. Bagaimana upaya guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadits kelas III di MI Yaspuri Malang?, 2. Bagaimana proses pembelajaran yang dilakukan guru dalam meningkatkan motivasi belajar materi Al-Qur’an Hadits kelas II MI Yaspuri

Malang?, 3. Bagaimana proses evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan meningkatkan motivasi belajar Al-Qur'an Hadits kelas III MI Yaspuri Malang?

Tujuan penelitian ini yakni: a. Untuk mengetahui upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas III MI Yaspuri Malang, b. Untuk mengetahui proses pembelajaran yang dilakukan guru dalam meningkatkan motivasi belajar materi Al-Qur'an Hadits kelas III MI Yaspuri Malang, c. Untuk mengetahui proses evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan motivasi belajar Al-Qur'an Hadits kelas III MI Yaspuri Malang.

Manfaat penelitian ini adalah a. Manfaat teoritis, yakni untuk menambah pengetahuan dan wawasan bagi pengembangan keilmuan terutama dibidang pengajaran Al-Qur'an Hadits, b. Manfaat praktis, yakni 1. Siswa dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan materi-materi pelajaran Al-Qur'an Hadits dengan baik dan benar, sebagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui proses pembelajaran yang penuh dengan motivasi kepada siswa dan meningkatkan kemampuan melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga pendidik di sekolah, bagi penulis yang mengadakan penelitian sejenis, hasil penelitian dapat digunakan untuk menambah wawasan tentang bagaimana proses guru dalam belajar dikelas yang mampu memberikan motivasi kepada siswa di sekolah, sebagai tolak ukur untuk mengetahui sejauh mana perkembangan peserta didik dan proses pembelajaran yang dilakukan oleh seorang guru.

Hasil penelitian ini adalah bentuk upaya guru dalam memotivasi siswa yakni a. Sebelum pelajaran di mulai guru selalu memberikan

cerita-cerita pendek yang berkaitan dengan keseharian siswa, b. Guru memberikan Ice breaking, c. Untuk meningkatkan motivasi belajar di luar jam pelajaran guru memberikan tugas portofolio terkait materi yang hendak dibahas, d. Guru memberikan permainan-permainan sederhana seperti; tebak gambar dll, e. Guru mendukung siswa termotivasi untuk belajar Al-Qur'an di TPQ, f. Untuk menunjang pembelajaran Al-Qur'an guru memberikan metode Iqra'.

2. Marsiatun menulis skripsinya dengan judul "Upaya Guru Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV MIN Wonosari". Tahun 2016, fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Perumusan masalah dalam skripsi ini adalah 1. Bagaimana upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV MIN Wonosari tahun ajaran 2015/2016, 2. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV MIN Wonosari tahun ajaran 2015/2016.

Tujuan penelitian ini adalah: 1. Untuk mengetahui upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV MIN Wonosari tahun ajaran 2015/2016, 2. Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV MIN Wonosari tahun ajaran 2015/2016.

Metode yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah menggunakan penelitian kepustakaan (*Library Research*) dan pendekatan normatif dan filosofis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV MIN Wonosari di antaranya yaitu menggairahkan anak didik, memberikan harapan yang realistis, memberikan insentif dan mengarahkan perilaku anak didik.

Adapun faktor pendukung dalam meningkatkan motivasi siswa kelas IV MIN Wonosari diantaranya lingkungan belajar, komunikasi yang efektif antar guru dengan siswa, serta bahan ajar yang memenuhi standar kurikulum. Sedangkan faktor penghambatnya adalah kurangnya alokasi waktu, kurangnya motivasi belajar siswa, kemampuan siswa yang berbeda, media belajar yang belum optimal, dan lingkungan keluarga.

3. Masyuni Weka Hery Setiawan menulis skripsi ini dengan judul “ Peran Guru PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SD Negeri 134 Kalumpang Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba“. Tahun 2017, fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Alauddin Makassar.

Perumusan masalah yakni: 1. Bagaimana motivasi belajar siswa di SD Negeri 134 Kalumpang Kec. Bontotiro Kab. Bulukumba?, 2. Bagaimana hambatan dan pendukung Motivasi belajar siswa di SD Negeri 134 Kec. Bontotiro Kab. Bulukumba?, 3. Bagaimana peran guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SD Negeri 134.

Tujuan penelitian ini yakni: a. Untuk mengetahui motivasi belajar siswa di SD Negeri 134 Kec. Bontotiro Kab. Bulukumba, b. Untuk mengetahui hambatan dan pendukung motivasi belajar siswa di SD Negeri 134 Kec. Bontotiro Kab. Bulukumba, c. Untuk mengetahui peran Guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SD Negeri 134 Kec. Bontotiro Kab. Bulukumba.

Manfaat penelitian ini yakni: 1. Secara teoritis, untuk memberikan gambaran tentang motivasi belajar siswa di SD Negeri 134 Kec. Bontotiro Kab. Bulukumba, 2. Secara praktis, sebagai bahan bacaan atau kajian belajar siswa juga sebagai bahan masukan dan perbandingan bagi guru dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran di kelas untuk guru, sebagai bahan masukan bagi

sekolah dalam penyempurnaan kurikulum dan perbaikan pembelajaran guna meningkatkan motivasi belajar siswa, dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan pemahaman serta meningkatkan keaktifan dan kreativitas siswa, dan menambah pengetahuan penulis tentang permasalahan belajar yang dihadapi siswa dalam kelas dengan cara mengatasi permasalahan tersebut.

Metode yang digunakan yakni: penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif. Penelitian ini juga disebut penelitian kualitatif jenis deskriptif, yakni tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan “apa adanya” suatu variabel, gejala atau keadaan.

Hasil penelitian yakni:

- a. Motivasi belajar siswa di SD Negeri 134 Kec. Bontotiro Kab. Bulukumba hal ini terbukti dari kerajinan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dan prestasi yang dicapai oleh siswa juga cukup tinggi.
- b. Hambatan yang mempengaruhi motivasi belajar di SD Negeri 134 Kec. Bontotiro Kab. Bulukumba adalah faktor internal (faktor fisiologis dan psikologis) dan eksternal (sekolah, keluarga, masyarakat, lingkungan sekitar).
- c. Hasil penelitian menunjukkan motivasi belajar di sekolah ini masuk kategori sangat tinggi sebanyak 0 siswa (0%), berada pada kategori rendah sebanyak 12 siswa (40%), berada pada kategori tinggi sebanyak 15 siswa (52,5%) dan berada pada sangat tinggi adalah 3 siswa (75%), dengan demikian disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa di SD Negeri 134 Kec. Bontotiro Kab.

Bulukumba berada pada kategori tinggi dengan nilai rata-rata 22,3 adalah dari skor maksimal 30.

4. Wa Ode Harniyanti R menulis skripsinya dengan judul “Peranan Guru dalam Pembinaan Disiplin Siswa SMK Negeri 02 Bombana Kabupaten Bombana“. Tahun 2017, fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Halu Oleo.

Perumusan masalah skripsi ini adalah 1. Bagaimana bentuk pelanggaran disiplin siswa di SMK Negeri 02 Bombana?, 2. Bagaimana bentuk pembinaan disiplin siswa SMK Negeri 02 Bombana yang dilakukan oleh guru?, 3. Bagaimana peranan guru dalam pembinaan disiplin siswa SMK Negeri 02 Bombana?

Tujuan penelitian pada skripsi ini adalah 1. Bentuk pelanggaran disiplin siswa SMK Negeri 02 Bombana, 2. Bentuk pembinaan disiplin siswa SMK Negeri 02 Bombana yang dilakukan oleh guru, 3. Peranan guru dalam pembinaan disiplin siswa SMK Negeri 02.

Manfaat penelitian skripsi kali ini adalah:

- a. Bagi penulis, penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan serta wawasan penulis berkaitan dengan pembinaan disiplin siswa sehingga nantinya dapat diterapkan pada saat menjadi guru.
- b. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan bagi para siswa agar tidak melanggar tata tertib sekolah hingga dapat meningkatkan kedisiplinan.
- c. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan bagi para guru SMK Negeri 02 Bombana untuk mencegah pelanggaran disiplin dan lebih mengintensifkan pembinaan disiplin.

d. Bagi sekolah, penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi SMK Negeri 02 Bombana sehingga lebih meningkatkan peran guru dalam pembinaan disiplin siswa.

Metode penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yaitu penulis memberikan gambaran secara detail sesuai dengan fakta yang ada di lokasi penelitian tentang peranan guru dalam pembinaan disiplin siswa SMK Negeri 02 Bombana Kab. Bombana.

Hasil penelitian ini yakni 1. Bentuk pelanggaran disiplin siswa SMK Negeri 2 Bombana adalah sebagai berikut: membawa HP di sekolah, membawa rokok atau merokok di sekolah, tidak hadir di sekolah 3 hari berturut-turut tanpa keterangan, dll. 2. Bentuk pembinaan disiplin siswa SMK Negeri 2 Bombana yang dilakukan oleh guru adalah: menunjukkan/memberi contoh sikap disiplin; menegur siswa yang melanggar secara lisan; menyampaikan manfaat dari berdisiplin; memberikan sanksi terhadap siswa yang melanggar baik sanksi ringan maupun sanksi berat. 3. Peranan guru dalam pembinaan disiplin siswa SMK Negeri 2 Bombana adalah: meningkatkan ketaqwaan siswa terhadap Tuhan Yang Maha Esa; mengadakan pembinaan untuk mempertinggi budi pekerti dan kepribadian siswa; meningkatkan kehadiran siswa setiap hari di sekolah, dll.

5. Andrie Prasetyo menulis dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Konsep Diri dan Kedisiplinan Terhadap Prestasi Belajar Siswa Jurusan Teknik Audio Video di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta”.

This Study aims to: (1) understand student self Concept, disiplin students and student achievement, (2) determinis how the influence of self-concept on student achievement, the influence of disiplin on student achievement, the influence of self-concept and self-dicipline together towards achievement student. This research is *expost facto*.

The research was conducted at the Departement of Audio Video in SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta Alt a Population of 111 people by using simpel random sampling technique and obtained a sampel of 84 people. Data collection in this study pusing questionaries and documentation. The analysis technique used is simple linear regression and mutiple regression. The result showed that (1) the concept of self-esteem, disiplin, and student achievement has a tendency in the High category, (2) there is no significant influence between self-concept toward student achievement, disiplin toward student achevement, self concept and disiplin togeteher toward student achievement of class XI and XII Audio Engineering in SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

G. Sistematika Penulisan

Teknik penulisan dalam penelitian ini akan merujuk pada “Petunjuk Teknis Penulisan Proposal dan Skripsi Institut Ilmu Al-Qur`an Jakarta (IIQ)” Diterbitkan oleh LPPI IIQ Jakarta 2017

Sistematika penulisan adalah penjelasan tentang bagian- bagian yang akan ditulis didalam penelitian secara sistematis⁶.

Hasil akhir dari penulisan ini akan dituangkan dalam laporan tertulis dengan sistematika, sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN: Bab ini mencakup pembahasan mengenai latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah,tujuan dan manfaat penelitian, hipotesis, tinjauan pustaka, dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN TEORI: Bab ini mencakup landasan teoritis konsep yang mendukung tulisan yaitu meliputi: Pengertian Peran,

⁶ Huzaemah T Yango, MA, *Pedoman Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi*, (Tangerang: IIQ Press, 2011), Cet. 11, Hal.22.

Pengertian guru, Pengertian Meningkatkan, Faktor- faktor yang membuat guru PAI meningkatkan kedisiplinan dalam motivasi belajar anak.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN: Bab ini meliputi pembahasan mengenai tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN: Bab ini meliputi pembahasan mengenai deskriptif hasil penelitian tentang “Peran guru PAI meningkatkan kedisiplinan dalam motivasi belajar siswa”.

BAB V KESIMPULAN: Kesimpulan dan Saran

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Merujuk dari permasalahan yang telah dibahas pada penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Disiplin dan motivasi belajar siswa kelas XII jurusan Elektro di SMK Triguna Utama, Ciputat tahun ajaran 2017/2018 adalah masih rendah. Sebagaimana yang dapat dilihat dari cara siswa menerapkan disiplin waktu dalam hal terlambat datang ke sekolah, kemudian tidak mengerjakan tugas, tidak rapih dalam berpakaian, mengganggu teman saat pembelajaran, bolos sekolah, dan tidak serius dalam belajar. Kemudian motivasi belajar siswa di SMK Triguna Utama masih cukup rendah. Sebagaimana yang telah dilihat bahwa cara siswa belajar dalam kelas masih menunjukkan ketidak seriusan terhadap belajar, seperti halnya bercanda di dalam kelas, tidak memperhatikan guru, main handphone selama pembelajaran, tidak aktif selama berlangsungnya KBM di kelas, hingga terlambat masuk kelas. Namun berkat usaha yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam yaitu dengan memberikan bimbingan, arahan dan juga sanksi yang diberlakukan dapat mempengaruhi diri siswa yang berakibat menghasilkan efek jera sehingga siswa tidak mengulangi hal tersebut. kemudian guru melakukan pendekatan individual terhadap diri siswa maka, siswa dapat mengutarakan kendala apa saja yang membuat siswa tidak minat dalam belajar, kemudian menciptakan suasa yang kondusif dan menyenangkan serta memberikan penilaian dapat meningkatkan motivasi dalam belajar siswa sehingga, siswa dapat menerima pembelajaran dengan optimal.

2. Peran guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kedisiplinan dan motivasi belajar siswa kelas XIII di SMK Triguna Utama, Ciputat tahun pelajaran 2017/2018 adalah (a) memberi bimbingan, (b) pemberian sanksi, (c) menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan, (d) memberi penilaian, (e) melakukan pendekatan secara individual terhadap siswa, (f) melakukan pendekatan dengan orang tua siswa.
3. Hambatan dan solusi guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kedisiplinan dan motivasi belajar siswa kelas XII di SMK Triguna Utama, Ciputat tahun pelajaran 2017/2018 adalah disebabkan banyak pada diri siswa yang tidak mendapatkan efek jera akibat sanksi yang diberlakukan dan pada akhirnya siswa berpeluang untuk terus mengulangi hal yang sama, kurangnya tingkat kesadaran pada diri siswa sehingga menjadi sewenang-wenang terhadap peraturan sekolah, dengan demikian guru pendidikan agama Islam berusaha untuk melakukan hubungan baik terhadap murid yakni dengan pendekatan individual yang diharapkan dapat mengetahui karakter dari masing-masing siswa dan mencari solusi terbaik untuk siswa, biasanya akan dilakukan *boarding school* tahapan ini akan membina siswa melalui psikologis keagamaannya sehingga siswa dapat muhasabah diri atas perilaku salah yang dia lakukan.

B. Saran

Peran Guru PAI dalam Meningkatkan Kedisiplinan dan Motivasi Belajar Siswa di SMK Triguna Utama, Ciputat tahun pelajaran 2017/2018, perlu ditingkatkan lagi agar mencapai hasil yang optimal pada diri siswa, oleh sebab itu saran peneliti disampaikan terutama kepada:

1. Kepala Sekolah

Kepala sekolah adalah sebagai penentu kebijakan pelaksanaan pendidikan di sekolah, maka dukungan, pemikiran dan partisipasinya terhadap meningkatkan kualitas disiplin dan motivasi belajar siswa itu bisa dimulai dengan meningkatkan profesionalisme seorang guru.

2. Guru

Guru merupakan unsur terpenting dalam sebuah proses belajar mengajar, sebab guru merupakan penentu akan berhasil atau tidaknya pendidikan anak/siswa tersebut. Pada kenyataannya pendekatan individual terhadap siswa masih dominan dalam menentukan keberhasilan proses belajar mengajar tersebut. Maka sudah selayaknya guru harus mampu meningkatkan kompetensinya dalam mengajar demi terwujudnya tujuan pembelajaran yang sudah terkonsep dengan baik.

3. Siswa

Diharapkan tumbuhnya kesadaran dalam diri siswa akan pentingnya disiplin dalam belajar, dan untuk menumbuhkan motivasi belajar itu sendiri siswa diharapkan terpacu untuk terus meningkatkan kemampuan diri dengan aktif belajar di kelas, sadar bahwa menjadi siswa yang berprestasi tidaklah rugi seharusnya membanggakan diri sendiri dan juga keluarga, sebab Allah akan menaikkan derajat orang yang berilmu.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin Rifqi. A, *Pengembangan Pendidikan Agama Islam Reinterpretasi Berbasis Interdisipliner*, (Yogyakarta: PT. LKIS Printing Cemerlang, 2015)
- AM Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta)
- Arifin M, *Teori-teori Conseling Umum dan Agama*, (Jakarta: Golden Terayon Press)
- Asy Mas'udi, *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, (Yogyakarta: PT. Tiga Serangkai, 2000)
- Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008)
- Budiyanto Mangun, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Griya Santri, 2010)
- B. Uno Hamzah, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014)
- Daradjat Zakiah, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004)
- Daradjat Zakiah, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014)
- Darmadi, *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2017)
- Dawud Abu, *Terjemahan Sunan Abu Dawud*, Terjemahan Bey Arifin dan A. Syinqithy Djamaluddin, (Semarang, 1992)
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999)
- Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, (Surabaya: Usaha Nasional, 2002)
- Fathurrahman Syekh Akbar Muhammad, *Memahami dan Mengamalkan Islam Secara Komprehensif dan Terpadu*, (Jakarta: PT Grasindo, 2016)

- Hamalik Oemar, *Psikologi Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru, 2004)
- Hamdani Ihsan, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 1998)
- Hasan M. Iqbal, *Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002)
- Ihsan Hamdani, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 1998)
- Kaelany, *Metode Penelitian Kualitatif Interdisipliner* (Yogyakarta: Paradigma, 2012)
- Kartono, *Pendidikan dan Masyarakat*, (Yogyakarta: CV Bina Usaha, 1995)
- Majid Abdul dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Konsep dan Implementasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004)
- Mathew B. Miles and Michael A. Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, penerjemah: Rohendi Rohedi (Jakarta: UI Press, 1992)
- Muhaimin, *Nuansa Baru Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2006)
- Mujib, Abdul dan Jusuf Mudzakir, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006)
- Nasution. S, *Didaktik Azas-azas Mengajar*, (Bandung: Edisi Revisi 2002)
- Pupuh Fathurrohman dan M. Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar – Strategi Mewujudkan Pembelajaran Bermakna Melalui Penanaman Konsep Umum & Konsep Islami*, (Bandung: Refika Aditama, 2009)
- Quthb Muhammad, *Sistem Pendidikan Islam*, terjemah Salman Harun, (Bandung: 1993)
- Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2005)
- Rifa'i Muhammad, *Sosiologi Pendidikan*, (Jogjakarta: Ar-rus Media, 2011)

- Saifuddin, *Pengelolaan Pembelajaran Teoritis dan Praktis*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2014)
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001)
- Shaleh Abdul Aziz dan Abdul Aziz Abdul Majid, *At-Tarbiyah wa Thuruqut Tadris*, Juz I, (Mesir: Darul Ma'arif, t.th.)
- Slamet Wiyono, *Manajemen Potensi Diri*, (Bandung: PT. Grasindo, 2009)
- S Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004)
- SM Ismail, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, (Semarang: Rasail Media Group, 2007)
- Soekanto Soejono, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT Rajawali Grafindo Persada, 1997)
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Reineke Cipta, cetakan ke-5, 2002)
- Surya Muhammad, *Bina Keluarga*, (Semarang: CV. Aneka Ilmu, 2003)
- Suryobroto Sumadi, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), cet. XII
- Susanto Ahmad, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018)
- Soetjipto dan Rafli Kosasi, *Profesi Keguruan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1999) cet. 1
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014)
- Tafsir Ahmad, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002)
- Tahido Huzaemah Yanggo, MA, *Pedoman Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi*, (Tangerang: IIQ Press, 2011), Cet. 1

Tanzeh Ahmad, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009)

Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP-UPI, *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*, (bagian III cet. Kedua PT. IMTIMA)

Tua Marihot, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2002)

Tu'u Tulus, *Peran Disiplin Padu Perilaku dan Prestasi Siswa*, (Jakarta : PT. Grasindo, 2004)

Uhbiyati Nur, *Ilmu Pendidikan Islam 2*, (Bandung: CV. Pustaka setia, 1997)

Wahidmurni, *Cara Mudah Menulis Proposal dan Laporan Penelitian Lapangan*, (malang: UM Press, 2008)

Wibowo, *Etika dan Moral Dalam Pembelajaran*, (Jakarta: Universitas Terbuka dan Dirjen Dikti Depdiknas, 2001)

Lampiran 1

PEDOMAN OBSERVASI

Peran Guru PAI Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Dan Motivasi Belajar Siswa Kelas XII Jurusan Elektro di SMK Triguna Utama Ciputat Tahun Pelajaran 2017/2018.

No.	Komponen yang di Observasi	ya	tidak	Hasil
1.	Cara Guru PAI Mengajar: 1. Tampilan guru saat Mengajar 2. Menyampaikan materi sebelumnya 3. Metode pengajaran yang digunakan 4. Kecepatan siswa dalam menerima pelajaran yang diberikan guru			<ul style="list-style-type: none">- Cukup baik, menarik, rapi, wangi- Mengulang materi sebelumnya- Ceramah, presentasi, tanya jawab, kuis, penugasan- Siswa sulit fokus
2.	Cara siswa belajar di kelas: 1. Mengikuti perintah guru 2. Tidak bolos saat jam pelajaran 3. Tidak ribut saat pelajaran berlangsung 4. Tidak mengganggu teman lainnya di kelas 5. Mengerjakan tugas dari guru 6. Disiplin dan rapi selama jam pelajaran berlangsung			<ul style="list-style-type: none">- Cukup mengikuti, sebagian siswa yang tidak mengikuti perintah guru seperti, keluar pada jam pelajaran, ribut di kelas, bercanda di kelas, tidak mengerjakan tugas di kelas, serta tidak disiplin dan rapi.
3.	Kegiatan siswa saat istirahat: 1. Tidak ijin ke luar sekolah untuk alasan jajan			<ul style="list-style-type: none">- Terkadang ada siswa yang tiba-tiba ijin ke luar kelas dengan

	2. Tidak mengganggu teman			<p>alasan ke kamar mandi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Masih ada yang suka mengganggu temannya.
4.	<p>Cara siswa mematuhi tata tertib sekolah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Disiplin waktu 2. Disiplin dalam berpakaian 3. Tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan guru 			<ul style="list-style-type: none"> - Masih banyak yang tidak mematuhi peraturan tata tertib sekolah.
5.	<p>Cara siswa pulang sekolah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pulang tepat waktu 2. Berdoa sebelum pulang 3. Memberi salam kepada guru sebelum pulang 			<ul style="list-style-type: none"> - Ada beberapa siswa yang masih tinggal di sekolah saat jam pelajaran sekolah, biasanya karena adanya kegiatan eskul sepulang sekolah, tidak berdoa sebelum pulang, dan memberi salam pada guru.

Lampiran 2

PEDOMAN WAWANCARA

Peran Guru PAI Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Dan Motivasi Belajar Siswa Kelas XII Jurusan Elektro di SMK Triguna Utama Ciputat Tahun Pelajaran 2017/2018.

Pedoman Wawancara Dengan Kepala Sekolah SMK Triguna Utama:

Nama : Drs. Robani, M.Pd

Jenis Kelamin : Laki-laki

Waktu : 30 Agustus 2018

Responden	Pertanyaan	Jawaban
Kepala Sekolah SMK Triguna Utama Ciputat	1. Bagaimana disiplin belajar siswa di sekolah, khususnya kelas XII?	- Cukup kurang, dilihat dari siswa yang masih melanggar peraturan sekolah.
	2. Bagaimana motivasi belajar siswa di sekolah, khususnya kelas XII?	- Masih cukup rendah, dilihat dari bagaimana respon saat menerima materi tidak optimal.
	3. Bagaimana cara mengajar guru PAI kelas XII, apakah sudah memenuhi syarat?	- Sejauh ini telah memenuhi syarat, Dengan metode ceramah,
	4. Bagaimana peran guru PAI dalam meningkatkan	presentasi, tanya jawab, kuis,

	<p>kedisiplinan dan Motivasi belajar siswa, khususnya kelas XII?</p> <p>5. Bagaimana strategi kepala sekolah mendisiplinkan guru dalam proses belajar mengajar?</p> <p>6. Kendala apa saja yang dihadapi dalam menumbuhkan disiplin dan motivasi belajar siswa kelas XII?</p>	<p>pemberian reward, dan penugasan.</p> <p>- Pemberlakuan sanksi terhadap yang melanggar tata tertib sekolah, pemberian reward bagi yang berprestasi.</p> <p>- Menekankan bahwa guru harus profesionalisme dalam mengajar agar tercipta siswa yang berkualitas.</p> <p>- Masih banyak siswa yang sulit di arahkan (di nasehati), dengan demikian sanksi sering kali tidak membuat efek jera.</p>
--	---	--

Lampiran 3

PEDOMAN WAWANCARA

Peran Guru PAI Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Dan Motivasi Belajar Siswa Kelas XII Jurusan Elektro di SMK Triguna Utama Ciputat Tahun Pelajaran 2017/2018.

Pedoman Wawancara Dengan Guru PAI SMK Triguna Utama Ciputat

Nama : Drs. Robani, M.Pd

Jenis Kelamin : Laki-laki

Waktu : 13 Agustus 2018

Responden	Pertanyaan	Jawaban
Guru Pendidikan Agama Islam	1. Bagaimana kedisiplinan belajar siswa?	- Cukup rendah, dilihat dari siswa yang tidak mematuhi tata terbib belajar.
	2. Bagaimana respons siswa ketika KBM berlangsung?	- Disesuaikan dengan bagaimana guru menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan.
	3. Tindakan apa yang bapak lakukan ketika ada siswa yang tidak memperhatikan pelajaran?	- Diberi teguran, menulis istigfar di kertas polio, mempresentasikan ulang materi yang diberikan.
	4. Bagaimana peran bapak dalam meningkatkan	- Pemberian sanksi bila melanggar peraturan sekolah. - Mencoba menciptakan

	<p>kedisiplinan siswa?</p> <p>5. Bagaimana peran bapak dalam meningkatkan motivasi belajar siswa?</p> <p>6. Hukuman apa yang diberikan pada siswa yang terlambat masuk kelas/tidak mengerjakan tugas?</p> <p>7. Kendala apa saja yang dihadapi guru PAI dalam meningkatkan kedisiplinan siswa? Bagaimana solusinya?</p> <p>8. Kendala apa saja yang dihadapi guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa? Bagaimana solusinya?</p>	<p>suasana yang kondusif dan menyenangkan, pemberian reward saat kuis belajar, membangun hubungan baik secara individu dengan siswa.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menulis istighfar di polio, minta surat ijin masuk kelas pada guru piket. - Dipengaruhi oleh lingkungan sosial yang tidak baik menumbuhkan karakter yang tidak baik pula pada diri siswa sehingga sulit untuk diarahkan bahkan dengan hukuman sekalipun. - Siswa sulit fokus, sehingga kesulitan dalam menerima materi, penggunaan gadget saat jam pelajaran sering menjadi pemicu ketidakseriusan siswa dalam belajar, maka sering kali ada penyitaan Hp di kelas.
--	---	--

Lampiran 4

PEDOMAN WAWANCARA

Peran Guru PAI Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Dan Motivasi Belajar Siswa Kelas XII Jurusan Eiektro di SMK Triguna Utama Ciputat Tahun Pelajaran 2017/2018.

Pedoman Wawancara Dengan Siswa Kelas XII Jurusan Elektro PAI SMK Triguna Utama Ciputat

Nama : Muhammad Rauf Abdullah

Kelas : XII Elektro

Kelamin : Laki-laki

Responden	Pertanyaan	Jawaban
Siswa	1. Bagaimana cara siswa disiplin dalam belajar?	- Mengerjakan tugas, tidak telat datang ke sekolah, rapi dalam berpakaian.
	2. Bagaimana siswa menerima motivasi yang diberikan guru PAI?	- Diberikan arahan (nasihat), diberi pujian atas prestasi belajar, reward jika dapat menjawab pertanyaan.
	3. Bagaimana cara siswa melaksanakan kegiatan belajar mengajar?	- Mendengarkan guru menyampaikan materi, presentasi makalah,
	4. Bagaimana perasaan siswa ketika terlambat datang sekolah, apakah takut/biasa	mengerjakan tugas yang diberikan guru - Biasa aja, karena sudah

	<p>aja?alasannya?</p> <p>5. Apa penyebab siswa sering datang terlambat?</p> <p>6. Apakah dengan pujian/reward dapat meningkatkan motivasi belajar siswa? Ya/tidak?</p> <p>7. Apakah sanksi yang diberlakukan memerikan efek jera? Ya/tidak</p>	<p>biasa.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ngantuk, malas bangun pagi. - Tidak - Tidak
--	--	---

Nama : Novita Riani

Kelas : XII Elektro

Kelamin : Perempuan

Responden	Pertanyaan	Jawaban
Siswa	1. Bagaimana cara siswa disiplin dalam belajar?	- Mematuhi tata tertib sekolah, mengikuti pembelajaran dengan baik, mengerjakan tugas.
	2. Bagaimana siswa menerima motivasi yang diberikan guru PAI?	- Diberikan pujian apabila berhasil menjawab pertanyaan/tugas dari guru.
	3. Bagaimana cara siswa melaksanakan kegiatan belajar mengajar?	- Mendengarkan guru menerangkan di depan kelas, tidak bercanda.
	4. Bagaimana perasaan siswa ketika terlambat datang sekolah, apakah takut/biasa aja? Alasannya?	- Takut, karena akan mendapatkan hukuman.
	5. Apa penyebab siswa sering datang terlambat?	- Macet, jarak dari rumah ke sekolah cukup jauh.
	6. Apakah dengan pujian/reward dapat meningkatkan	- Ya

	motivasi belajar siswa? ya/tidak	
7.	Apakah sanksi yang diberlakukan memerikan efek jera? Ya/tidak	- Ya

Nama : Hidayatur Rohim

Kelas : XII Elektro

Kelamin : Laki-laki

Responden	Pertanyaan	Jawaban
Siswa	1. Bagaimana cara siswa disiplin dalam belajar?	- Mematuhi tata tertib sekolah, menyimak pelajaran di kelas, tidak ribut di kelas, mengerjakan tugas.
	2. Bagaimana siswa menerima motivasi yang diberikan guru PAI?	- Guru melakukan pendekatan secara individual dan emosional terhadap murid sehingga senang menerima pelajaran yang disampaikan.
	3. Bagaimana cara siswa melaksanakan kegiatan belajar mengajar?	- Mendengarkan guru menerangkan di depan kelas, tidak bercanda, aktif di kelas.
	4. Bagaimana perasaan siswa ketika terlambat datang sekolah, apakah takut/biasa aja? alasannya?	- Takut, karena harus mendapat hukuman.
	5. Apa penyebab siswa sering datang terlambat?	- Begadang larut malam.
	6. Apakah dengan pujian/reward	- Ya

	<p>dapat meningkatkan motivasi belajar siswa?</p> <p>7. Apakah sanksi yang diberlakukan memberikan efek jera? Ya/tidak</p>	<p>- Ya</p>
--	--	-------------

Nama : Mulya Agung

Kelas : XII Elektro

Kelamin : Laki-laki

Responden	Pertanyaan	Jawaban
Siswa	8. Bagaimana cara siswa disiplin dalam belajar?	- Mengerjakan tugas, tidak telat datang ke sekolah, rapi dalam berpakaian.
	9. Bagaimana siswa menerima motivasi yang diberikan guru PAI?	- Diberikan arahan (nasihat), diberi pujian atas prestasi belajar, reward jika dapat menjawab pertanyaan.
	10. Bagaimana cara siswa melaksanakan kegiatan belajar mengajar?	- Mendengarkan guru menyampaikan materi, presentasi makalah, mengerjakan tugas yang diberikan guru
	11. Bagaimana perasaan siswa ketika terlambat datang sekolah, apakah takut/biasa aja? alasannya?	- Biasa aja, karena sudah biasa.
	12. Apa penyebab siswa sering datang terlambat?	- Ngantuk, malas bangun pagi, bangun kesiangan, bergadang malam.
	13. Apakah dengan pujian/reward dapat meningkatkan motivasi belajar	- Tidak

	siswa? Ya/tidak? 14. Apakah sanksi yang diberlakukan memerikan efek jera? Ya/tidak	- Tidak
--	--	---------

Nama : Muhammad Fitra Juliansyah

Kelas : XII Elektro

Kelamin : Laki-laki

Responden	Pertanyaan	Jawaban
Siswa	8. Bagaimana cara siswa disiplin dalam belajar?	- Mematuhi tata tertib sekolah, menyimak pelajaran di kelas, tidak ribut di kelas, mengerjakan tugas.
	9. Bagaimana siswa menerima motivasi yang diberikan guru PAI?	- Guru melakukan pendekatan secara individual dan emosional terhadap murid sehingga senang menerima pelajaran yang disampaikan.
	10. Bagaimana cara siswa melaksanakan kegiatan belajar mengajar?	- Mendengarkan guru menerangkan di depan kelas, tidak bercanda, aktif di kelas.
	11. Bagaimana perasaan siswa ketika terlambat datang sekolah, apakah takut/biasa aja? alasannya?	- Takut, karena harus mendapat hukuman.
	12. Apa penyebab siswa sering datang terlambat?	- Begadang larut malam.
	13. Apakah dengan pujian/reward	- Ya

*Agnesis
Musi
Wawan can?*

	<p>dapat meningkatkan motivasi belajar siswa?</p> <p>14. Apakah sanksi yang diberlakukan memerikan efek jera? Ya/tidak</p>	<p>- Ya</p>
--	--	-------------

Lampiran 5

DOKUMENTASI PENELITIAN



Wawancara dengan Kepala Sekolah



Kegiatan Pembinaan Boarding School



Siswa Pembinaan Boarding School



Wawancara dengan Siswa Kelas XII



Siswa Kelas XII Jurusan Elektro



Keadaan Sekolah SMK Triguna Utama

CURRICULUM VITAE



Dina Rahmawati adalah penulis skripsi ini. Penulis lahir di Tangerang 12 Maret 1996. Penulis menempuh pendidikan mulai dari TK AMANAH Uwung Jaya Kota Tangerang (lulus tahun 2002), melanjutkan ke SDIT AMANAH Uwung Jaya Kota Tangerang (lulus tahun 2008), kemudian melanjutkan ke MTsN 1 Tigaraksa, Kabupaten Tangerang (lulus tahun 2011), kemudian melanjutkan ke MAN 1 Kota Tangerang (lulus tahun 2014). Hingga akhirnya bisa menempuh masa perkuliahan di Institut Ilmu Qur'an Jakarta Fakultas Tarbiyah Program Study Pendidikan Agama Islam. Pendidikan non formal yaitu Pondok Pesantren Hidayatu Qur'an Tigaraksa. Penulis aktif di kegiatan ekstrakurikuler Rohis MAN 1 Tangerang tahun 2012/2013). Penulis meraih juara 3 lomba CCQ (Cerdas Cermat al-Qur'an) tingkat Kabupaten Tangerang pada tahun 2010, juara 3 lomba marawis Tingkat Kabupaten Tangerang pada tahun 2012. Penulis mempunyai pengalaman mengajar di SMK Triguna Utama Ciputat.

Dengan ketekunan, motivasi tinggi untuk terus belajar dan berusaha, penulis telah berhasil menyelesaikan tugas akhir skripsi. Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul "Peran Guru PAI Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Dan Motivasi Belajar Siswa kelas XII SMK Triguna Utama.